

**PEMIKIRAN INSTRUMENTALISME BRUNER DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONTEMPORER
(Telaah Perspektif Metodologis)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

MANAN SYAH PUTRA NASUTION
11420016

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mana Syah Putra Nasution

NIM :11420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mahasiswa



Manan Syah Putra Nasution

NIM. 11420016



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Manan Syah Putra Nasution

Lamp :-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Manan Syah Putra Nasution

NIM : 11420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Pemikiran Instrumentalisme Bruner dan Relevansinya**

Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing

Dr. Abdul Munir, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PEMIKIRAN INSTRUMENTALISME BRUNER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONTEMPORER (Telaah Perspektif Metodologis)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Manan Syah Putra Nasution
NIM : 11420016
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Mei 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103-1 001

Penguji II

Drs' H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP: 19590114 198803 1 001

14 JUN 2016

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP: 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۖ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ¹

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".

(Q.S. Al-A'raaf: 85)

“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”

(Madilog, Tan Malaka)

¹ Tim Al-Fath, *Terjemah Al-Qur'an: Mushaf Khadijah*, (Jakarta: Al-Fath, 2013), hlm 161

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya sederhana ini kepada :

*Almamaterku : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	sa	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	..'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	.'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو.....	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ.....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَل - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut

bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا
وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا
وَنَذِيرًا، وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا
كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ؛

Segala puji bagi Allah, yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya, Maha suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang di langit, dan dijadikan padanya penerang dan Bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, curahkan sholawat dan salam bagi nya dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah. Rasa syukur itu semakin gagah tertancap ketika penulis telah selesai menulis skripsi yang merupakan amanah puncak akademik penulis saat ini tentang ***“Pemikiran Instrumentalisme Bruner dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer”***.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan atas pemberian motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Machasin, M.A., selaku Pgs Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku pembimbing dalam dalam penulisan skripsi ini yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan akademik yang konstruktif selama ini pada penulis
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang telah membuka pintu pencerahan kehidupan kepada penulis. Tanpa itu barangkali masihlah saya berada dalam lorong jalan hidup yang gelap.
7. Teruntuk Bapak Haji Ismail dan Ibu Hj. Ana Latipa, kedua adikku Rusda dan Fitriah serta semua keluarga di Madina negeri Andalas sana. Terimakasih atas segala motivasi dan dorongan semangat hidup kepada putra sulung yang nakal ini dalam menapaki jalan cita-citanya
8. Para pengader dan pengurus HMI MPO Cabang Yogyakarta yang telah sama-sama ikut bekerja keras dalam menunaikan amanah dakwah dan jihad untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang diridhoi Allah SWT, telah banyak cerita dan kenangan dalam jalan dakwah ini. Untuk itulah penulis mengucapkan terimakasih pula kepada mereka yang telah meyakinkan penulis bahwa masih ada banyak teman yang bisa dijadikan saudara dalam berdakwah dan berorganisasi
9. Rekan-rekan seperjuangan di HMI MPO Korkom UIN Sunan Kalijaga yang telah sama-sama aktif memperjuangkan *Freedom and Social Justice* sampai menanggalkan rasa takut untuk ikut turun menyuarakan jeritan-

jeritan rakyat kecil yang tertindas serta dengan tegas meneriakkan revolusi.

10. Para kader, pasca struktur dan alumni di HMI MPO Komisariat FITK UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terimakasih telah ikut berproses dan tetap tabah serta semangat dalam menempuh jenjang-jenjang perkaderan manusia Ulil Albab. Kalian telah menjadi partikel-partikel warna dalam sejarah hidup penulis.
11. Teman-teman PBA 2011 dan padepokan Bariklana khususnya untuk teman-teman GTM yang sampai saat ini masih tetap erat dalam menjaga ikatan silaturahmi. Juga telah banyak memberikan dorongan pada penulis untuk segera menuntaskan amanah ini.
12. Terakhir untuk dia yang masih menjadi sajak tersembunyi dalam lipatan takdirku, yang membisikkan kekuatan saat jemari ini letih bergerilya dari paragraf yang satu ke paragraf yang lainnya, ku sampaikan terimakasih banyak.

Akhirnya penulis berharap semoga buah karya tulis ini dapat menjadi lembaran-lembaran yang bermanfaat baik itu bagi penulis sendiri maupun bagi orang-orang yang hendak menggali ilmunya. Barangkali karya kecil ini yang saat ini bisa penulis sedekahkan untuk kemajuan pengetahuan, khususnya keilmuan yang ada di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

بِاللهِ التَّوْفِيقِ وَ الهِدَايَةِ
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ٣١ Maret 2016
Penulis,

Manan Syah Putra Nasution
11420016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II JEROME S BRUNER: BIOGRAFI DAN KARYA-KARYANYA	
A. Biografi Jerome S Bruner	24
B. Karya-Karya Jerome S Bruner	26
1. Buku-Buku	27
2. Monograf	39
3. Jurnal	41
C. Pemikiran Jerome S Bruner	42

1. Psikologi	43
2. Budaya dan Pendidikan	48
3. Linguistik	51

BAB III PEMIKIRAN INSTRUMENTALISME BRUNER DALAM BIDANG BAHASA

A. Alam Bahasa dan Sifatnya.....	55
B. Menentang Tesis Whorf	58
C. Memihak Instrumentalisme	61

BAB IV RELEVANSI INSTRUMENTALISME BRUNER DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONTEMPORER

A. Instrumentalisme dan Pendidikan Bahasa	66
1. Bahasa Berbanding Lurus dengan Aksi	67
2. <i>Post Learning by Doing</i>	73
B. Tiga Kecakapan Bruner	
1. Kecakapan Linguistik	78
2. Kecakapan Komunikasi	82
3. Kecakapan Analisis	85

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Penutup	88

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	: Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner	48
Tabel 3.1.	: Instrumentalisme dan Determinisme Bahasa	62
Tabel 3.2.	: Pengaruh Teori Instrumentalisme Bruner Terhadap Pembelajaran Bahasa	66
Tabel 3.3.	: Tiga Kecakapan Bruner dalam Proses Akuisisi Bahasa	78



ABSTRAK

Manan Syah Putra Nasution, 11420016, “Pemikiran Instrumentalisme Bruner dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer (Telaah Perspektif Metodologis)”. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi teori instrumentalisme Jerome S Bruner dalam bidang bahasa. Selain meneliti tentang deskripsi dari instrumentalisme yang diusung oleh Bruner tersebut, penulis juga meneliti bagaimana relevansi teori instrumentalisme Bruner terhadap pembelajaran bahasa Arab kontemporer.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat *analitis-interpretatif* serta merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini di antaranya pendekatan filosofis, pendekatan *historis*. Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Melalui metode ini penulis mengungkap faktor-faktor sosio-historis lahirnya pemikiran Bruner.

Dalam menyusun penelitian ini penulis merujuk pada beberapa teori yang ada. Beberapa teori yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya adalah teori *intellectual history research*, teori relevansi dan konsep Pembelajaran bahasa Arab kontemporer. Dengan ketiga teori tersebut penulis mematangkan landasan dalam meneliti perihal Jerome Bruner dan teori instrumentalisme yang dikemukakannya serta relevansinya dengan pembelajaran bahasa Arab kontemporer.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pertama teori Instrumentalisme yang digagas oleh Bruner menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Kedua terkait dengan pembelajaran bahasa Arab kontemporer, teori instrumentalisme Bruner memiliki relevansi yang cukup kuat dalam pembelajaran bahasa dengan model pembelajaran *learning by doing* dan *contextual teaching and learning*. Bruner mengatakan bahwa pembelajaran bahasa harus berbanding lurus dengan aksinya. Selanjutnya Bruner mengembangkan model belajar tersebut dengan konsep perluasan eksplisitas Bahasa Arab dan meninggalkan ketergantungan pada satu konteks bahasa tersebut. Di samping itu Bruner juga mengetengahkan tiga kecakapan dalam berbahasa yaitu kecakapan linguistik, kecakapan komunikasi dan kecakapan analisis. Oleh karena itu Instrumentalisme yang digagas Bruner ini memiliki relevansi yang sangat kuat untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab kontemporer.

Kata Kunci : Teori Instrumentalisme Bruner

Pembelajaran bahasa Arab Kontemporer

تجريد

منان شاه فو ترا ناسوتيون، ١٦..١٤٢، "الفكر اينسترومينتاليسمي برونر وأهميته ضد تعلم اللغة العربية المعاصرة (دراسة المنظور المنهجي)". البحث، يوكياكارتا: كلية علم التربية والعلوم الجامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكارتا ٢٠١٦.

درست في هذه الدراسة والمشكلة كيف اينسترومينتاليسمي نظرية وصف جيروم برونر في مجال اللغات. بالإضافة إلى البحث عن وصف اينسترومينتاليسمي برونر، صاحب البلاغ أيضا يدرس كيف أهمية نظرية اينسترومينتاليسمي برونر ضد تعلم اللغة العربية المعاصرة.

هذا النوع من البحوث هو البحث النوعي. هذه البحوث التحليلية والتفسيرية على حد سواء مكتبة البحوث (مكتبة البحوث). النهج التي تقوم بها مقدم البلاغ في هذه الدراسة هي نهج لنهج الفلسفية والتاريخية. الأساليب التي تتخذ في هذه الدراسة أسلوب تحليلي وصفي. من خلال هذا الأسلوب كشف الكتاب ولادة سوسيو-هستوريس عوامل يعتقد برونر.

توجد هذه الدراسة ويشير مقدم البلاغ إلى عدة نظريات موجودة. بعض النظريات التي يستخدمها الباحثون في هذه الدراسة التي هي نظرية التاريخ الفكري للبحث، ونظرية ومفهوم أهمية تعلم اللغة العربية. النظرية مع ثلاثة من الكتاب ملفق حجر زاوية في البحث عن جيروم برونر وأنه، فضلا عن نظرية اينسترومينتاليسمي ذات الصلة بدراسة تناقش العربية المعاصرة.

نتائج هذا البحث أن النظرية الأولى التي وضعتها الدول برونر اينسترومينتاليسمي بأن اللغة أداة للتواصل. الثاني ويرتبط باللغة العربية تعلم نظرية، اينسترومينتاليسمي المعاصرة برونر كان صلة قوية إلى حد ما في لغة التعلم مع نموذج تعلم للتعلم عن طريق القيام والسياقية التدريس والتعلم. وقال برونر أن تعلم اللغة ينبغي أن يكون متناسب مباشرة إلى العمل. مواصلة تطوير نموذج التعلم برونر مع مفهوم التوسع في اكسبليسييتاس العربية وترك التبعيات في سياق واحد مثل هذه اللغة. وبالإضافة إلى ذلك يصور برونر أيضا ثلاثة إجابة اللغة، أي المهارات اللغوية، ومهارات الاتصال والمهارات التحليلية. ولذلك وضعت برونر اينسترومينتاليسمي صلة قوية جداً بتنفيذها في تعلم اللغة العربية المعاصرة.

الكلمات الرئيسية : نظرية برونر اينسترومينتاليسمي

تعلم اللغة العربية المعاصرة

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa asing yang sudah sejak lama dipelajari di Indonesia. Hal ini didukung oleh banyak faktor yang menyebabkannya berkembang cukup pesat untuk diajarkan dan dipelajari. Jelas saja, mayoritas penduduk Indonesia adalah penganut agama Islam. Sementara kitab suci Agama Islam yaitu Al-Quran adalah kitab suci yang mengadopsi bahasa Arab sebagai bahasa pewahyuannya¹.

Abdul Mu'in mengemukakan beberapa alasan tentang kenapa bahasa Arab dipelajari. *Pertama*, bahasa arab merupakan bahasa komunikasi. Oleh karena itu siapapun yang hendak bergaul atau berinteraksi dengan pemakai bahasa ini maka wajib baginya untuk mempelajari bahasa arab. Kedua, bahasa Arab adalah bahasa agama yang harus dipelajari oleh para pemeluknya (baca: Muslim). Pembelajaran tersebut dilakukan minimal untuk kesempurnaan segala ritual keagamaan yang terdapat dalam ajaran agama tersebut (baca: Islam)².

Bahasa yang mulai ramai diajarkan di Indonesia ini memang sempat menjadi bahasa internasional di abad pertengahan pada masa dinasti Umayyah³. Di Indonesia bahasa ini pada awalnya dipelajari secara informal

¹Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an: Tema-Tema Kontroversial* (Yogyakarta: eLSAQ Cet. V 2011) hlm. 71

² Abdul Muin, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru) hlm. vii

³ Phillip H. Khitti, *History of The Arabs*, (Yogyakarta: Serambi Cet. 1 2010) hlm. 270

di surau-surau yang merupakan basis tempat penyebaran agama Islam pertama. Selain di surau-surau pengajaran bahasa ini juga mulai dilakukan di pondok-pondok pesantren. Namun pada periode berikutnya bahasa ini mulai diajarkan secara formal di sekolah-sekolah yang formal juga. Hal ini ditandai dengan mulai berdirinya sekolah-sekolah di bawah naungan Kementerian Agama RI yang sering disebut Madrasah.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bergerak di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia⁴. Di lembaga pendidikan ini bahasa Arab diajarkan secara formal. Tingkat pengajaran bahasa Arab dimulai dari Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah sampai Madrasah Aliyyah. Dari pengajaran ini sebenarnya diharapkan terciptanya generasi bangsa yang tidak hanya cerdas dalam hal intelektual tapi juga dapat cerdas secara spiritual.

Sayangnya pengajaran bahasa Arab saat ini menunjukkan perkembangan yang kurang memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa hasil penelitian yang mengemukakan akan hal itu. Beberapa contoh di antaranya adalah masih banyak ditemukan para siswa madrasah yang tidak bisa membaca Al-Quran⁵. Hal ini jelas menjadi sebuah problematika yang cukup serius bagi perkembangan pendidikan secara strukturalnya. Sebab jika seorang siswa madrasah tidak dapat mengerti bahasa Arab maka

⁴ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba 2012) hlm 140

⁵ Dewi Khoiriatul Mushlihah, "Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunung Kidul", Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 2 t.d.

matapelajaran lain yang bersinggungan cukup masif dengan bahasa Arab juga akan terganggu. Beberapa matapelajaran yang akan terganggu adalah matapelajaran PAI seperti Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan lain-lain.

Kejadian ini sebenarnya juga banyak ditemukan bukan hanya di Madrasah yang notabene memiliki konotasi sekolah agama. Problematika tersebut juga terjadi di sekolah-sekolah yang umum. Di mana bahasa Arab menjadi satu paket dengan keilmuan agama yang lain dalam bingkai matapelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

Di samping itu beberapa lembaga pendidikan nonformal seperti pondok pesantren juga menemui kendala dalam mengajarkan bahasa Arab kepada para siswa atau santrinya. Institusi lembaga ini terbagi menjadi dua madzhab. Pertama, pondok pesantren yang mengajarkan bahasa Arab lebih cenderung terhadap struktur dan gramatika bahasa. Karena kecenderungannya terhadap struktur dan gramatikal bahasa, maka kelompok ini tidak begitu mendalam dalam aspek *kalām* (berbicara). Kelompok ini lebih banyak ditemui di pondok-pondok pesantren tradisional⁶.

Kedua, kelompok yang mendapat predikat pembaharuan dalam bidang pendidikan bahasa Arab khususnya. Kelompok ini mulai mengajarkan bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Pengajaran bahasa Arab digunakan atau diujarkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

⁶Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press 2010), hlm. 54

Pondok pesantren yang mulai menggunakan metode ini lebih dinamai dengan pondok modern. Sayangnya meskipun kurikulum struktur-gramatika bahasa telah diberikan namun yang dominan terlihat adalah aspek *kalām*-nya saja.

Semua potret pengajaran bahasa Arab di atas adalah kondisi *real* yang terjadi saat ini. Pengajaran yang parsial hanya akan menjadikan pembelajaran bahasa yang tidak utuh. Sedang kita fahami bersama bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kedudukan yang cukup penting di negara ini. Alasannya adalah sebagaimana yang telah peneliti sampaikan di atas.

Oleh karena itu, perlulah kiranya saat ini kita merumuskan sebuah formulasi metodologi pengajaran bahasa Arab. Formulasi yang dapat mengintegrasikan kemahiran dalam berbahasa Arab secara radikal. Tentu kita menginginkan generasi yang dapat memahami bahasa Arab secara utuh. Paling tidak mampu mengintegrasikan kemahiran dalam empat aspek kemahiran yaitu *Istimā'* (*listening*), *Kalām* (*Speaking*), *Qirāah* (*Reading*) dan *Kitābah* (*Writing*).

Bruner adalah salah seorang psikolog asal Amerika yang mencoba melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa. Bruner dalam teori instrumentalismenya mengemukakan bagaimana keterkaitan antara bahasa dan pemikiran. Dalam pemerolehan bahasa tersebut Bruner membaginya dalam tiga kemahiran yaitu kemahiran linguistik, kemahiran komunikasi dan kemahiran analisis⁷.

⁷Abdul Chaer, *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rhineka Cipta Cet. II 2009), hlm. 59

Tiga konsep yang dicetuskan oleh Bruner tersebut nampaknya menarik untuk diteliti. Sebab kita ketahui bersama bahwa problematika pengajaran bahasa kontemporer saat ini tidak terlepas dari tiga persoalan, yaitu linguistik, sosiologis dan metodologis⁸. Setidaknya tiga hal inilah yang sering dikemukakan oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selain hal itu, memang tiga aspek ini yang menjadi akar permasalahan dalam pengajaran bahasa. Maka untuk menghadapi problematika tersebut peneliti akan mencoba membenturkannya dengan konsep tiga kemahiran Bruner dalam teori instrumentalismenya. Hal inilah yang menjadi penting untuk dilakukannya penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang penulis rumuskan untuk pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi teori instrumentalisme Bruner dalam bidang bahasa?
2. Bagaimana relevansi teori instrumentalisme Bruner terhadap pembelajaran bahasa Arab kontemporer?

⁸ Cecep Jaenudin, "Pengajaran Bahaasa Arab di TK Islam Terpadu Salman Al-Farisi 1 Umbulharjo Yogyakarta: Tinjauan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2014), hlm. 2 t.d.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tentunya tidak terlepas dari garis rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan teori instrumentalisme Bruner dalam bidang pemerolehan bahasa
2. Menjelaskan bagaimana relevansi teori instrumentalisme Bruner terhadap pengajaran bahasa Arab kontemporer

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat kegiatan penelitian ini merupakan sumbangsih keilmuan pribadi terhadap perkembangan pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Terutama bagi mereka yang banyak bergelut dengan proses-proses pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab

Di samping itu, kegunaan skripsi ini adalah dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak. Hal ini guna untuk merubah segala wacana yang sering mengganggu prospek pengajaran bahasa Arab di Tanah Air.

Di samping itu, opini yang mengatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dapat dikikis secara perlahan. Hal ini tentu dapat dilakukan dengan pengajaran secara dini dengan wajah pengajaran yang sesuai dengan usia perkembangan peserta didik. Di sinilah penelitian ini dapat menjadi rujukan atau menjadi sebuah pertimbangan dalam pelaksanaannya.

E. Kajian Pustaka

Bruner adalah tokoh yang memang belum banyak dikaji oleh kebanyakan peneliti saat ini, khususnya di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya karya penelitian yang mengangkat tentang pemikirannya. Padahal dari pemikiran seorang Bruner kita dapat memperoleh amunisi untuk mengembangkan kembali progres kemajuan pendidikan. Terutama dalam aspek pendidikan bahasa. Hal ini karena Bruner memang memfokuskan penelitiannya untuk direlevansikan dengan ranah pendidikan.

Adapun beberapa referensi yang penulis gunakan sebagai sumber rujukan penelitian ini untuk menjadi telaah pustaka adalah sebagai berikut. *Pertama*, skripsi yang berjudul *Pemikiran Muhammad Syahrur dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Bahasa Arab (Telaah Kritis Perspektif Metodologis)*. Skripsi ini ditulis oleh seorang alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bernama Abdul Kholik Al-Ayyubi pada tahun 2012. Letak kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengambil pemikiran seorang tokoh untuk kemudian dikontekstualisasikan dengan pengembangan pendidikan atau pengajaran bahasa Arab. Adapun perbedaannya adalah dalam subjek tokoh yang diambil⁹.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Moh Nur Hadi pada tahun 2007 dengan judul *Relevansi Konsep Pedagogik Ibnu Khaldun Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (Perspektif Metodologis)*. Nur Hadi adalah

⁹ Abdul Kholik Al-Ayubi, *Pemikiran Muhammad Syahrur dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Bahasa Arab (Telaah Kritis Perspektif Metodologis)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 11 t.d.

mahasiswa alumni Mahasiswa Jurusan Pendidikn Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegurua UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini menjelaskan pemikiran pedagogik Ibnu Khaldun dengan teori fitrahnya. Penelitian Nur Hadi dilakukan untuk mencari relevansi dengan pengajaran bahasa Arab dalam segi metodologinya. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh penulis. Namun penulis memilih pemikiran Bruner untuk bahan kajiannya¹⁰.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Pembelajaran Fikih Kelas IX Ditinjau Dari Teori Belajar Konstruktivisme Bruner Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Bermakna di MAN 2 Wates*. Skripsi ini ditulis oleh Nida Alfiah alumni Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini memiliki kesamaan dalam mengambil Bruner sebagai tokoh yang dikaji. Hanya saja penulis lebih mengorientasikan pemikiran Bruner pada pengajaran bahasa Arab. Selain itu teori yang diambil dari Bruner bukan hanya konstruktivisme saja tapi juga sampai ke ranah instrumentalismenya¹¹.

Keempat, Skripsi yang berjudul *Konstruktivisme dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SD Islamiyyah Warung Boto Yogyakarta)*. Skripsi ini ditulis oleh Masitoh alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2009. Letak persamaan dengan penelitian penulis adalah meninjau suatu pemikiran atau faham dalam

¹⁰ Moh Nur Hadi, *Relevansi Konsep Pedagogik Ibnu Khaldun Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (Perspektif Metodologis)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 5 t.d.

¹¹ Nida Alfiah, *Pembelajaran Fikih Kelas IX Ditinjau Dari Teori Belajar Konstruktivisme Bruner Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Bermakna di MAN 2 Wates*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 8 t.d.

mengembangkan studi bahasa Arab. Namun dalam skripsi ini Masitoh hanya membahas tentang konstruktivisme saja secara umum, dalam artian tidak merujuknya secara khusus dari pemikiran siapa. Sedang penulis lebih mengkhususkan tokohnya dan memperlebar wacana tokoh tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil tokoh J. Bruner¹².

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Rizki Ma'rifatun pada tahun 2014 dengan judul *Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Matematika SMP Kelas VIII Berbasis Tahab Berpikir Van Hiele Dan Teori Bruner Pada Materi Balok*¹³. Rizki adalah alumni Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini sama mengambil basic teori Bruner namun penulis tidak mengorientasikannya pada ilmu sains matematika melainkan pada disiplin keilmuan pendidikan bahasa Arab.

Demikianlah kajian pustaka yang telah ditelusuri oleh peneliti. Dari hasil telusuran tersebut setidaknya dapat memberikan kesimpulan tentang posisi originalitas penelitian yang dilaksanakan.

F. Landasan Teori

1. *Intellectual History Research*

Dalam menyusun skripsi ini penulis mencoba menggunakan metode historis. Metode ini penulis pilih karena data-data yang berkaitan

¹² Masitoh, *Konstruktivisme dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SD Islamiyyah Warung Boto Yogyakarta)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014) hlm. 8 t.d.

¹³ Rizki Ma'rifatun, *Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Matematika SMP Kelas VIII Berbasis Tahab Berpikir Van Hiele Dan Teori Bruner Pada Materi Balok*, Skripsi Sarjana Pendidikan matematika (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 11 t.d.

dengan Jerome Bruner adalah berasal dari data-data masa lalu, oleh karena itu penulis menilai ada relevansi yang kuat antara metode penelitian historis ini dengan tema skripsi yang diambil oleh penulis. Hal ini sebagaimana yang diutarakan pula oleh Louis Gottchalk bahwa metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap berbagai rekaman masa lalu.

Penggunaan metode historis ini lebih difokuskan pada jenis penelitian sejarah intelektual atau pemikiran. Penulis mencoba menafsirkan dan menganalisis secara mendalam pemikiran seseorang, berbagai perubahan dan dinamikanya serta aktualisasinya dalam ranah yang sedang penulis teliti (pengajaran bahasa).

Tentang metode historis ini Kuntowijoyo juga ikut menyampaikan beberapa poin pandangannya. Menurutnya dalam sejarah pemikiran ada dua hal yang menjadi titik permasalahan pokok yaitu siapa pelaku dan tugas sejarah pemikirannya. Pemikiran menurut budayawan yang satu ini dapat dilakukan oleh perseorangan, gerakan sosial atau bahkan gerakan yang dilakukan secara kolektif. Sedangkan tugas sejarah pemikiran dijelaskan meliputi beberapa hal berikut: membicarakan pemikiran-pemikiran besar yang berpengaruh pada kejadian sejarah, melihat konteks sejarah yang ada di mana tokoh tersebut hidup, muncul dan berkembang, pengaruh pemikiran tersebut terhadap kelompok masyarakat bawah¹⁴.

¹⁴Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 200

Adapun pelaku sejarah yang dikaji dalam penelitian ini adalah penelitian terhadap perilaku perseorangan, yaitu Jerome Seymour Bruner. Sehingga karena hal ini penulis akan meneliti berbagai data dengan Jerome Seymour Bruner. Data-data yang penulis kumpulkan tersebut tentu yang berisi tentang bagaimana pribadi, mentalitas dan ideologi dari Jerome Seymour Bruner sendiri. Adapun mengenai pemikiran yang dikemukakan oleh perilaku perseorangan, peneliti sangat berkaitan dengan disiplin ilmu psikolinguistik. Hal ini karena Bruner sendiri adalah salah satu psikolog yang mencoba berkecimpung dalam masalah keilmuan bahasa.

Tugas sejarah pemikiran dalam hal ini yaitu untuk menelaah pemikiran yang dikemukakan oleh Jerome Seymour Bruner, terutama tentang pemikiran yang berkaitan dengan tema-tema instrumentalisme dan tema-tema akuisisi bahasa. Kuntowijoyo mengatakan bahwa pendekatan yang dilakukan untuk melihat apa saja tugas-tugas sejarah pemikiran dapat dilakukan dengan cara kajian teks, kajian konteks sejarah dan kajian antara teks dengan realitas yang ada di sekitarnya. Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan proses interpretasi, analisis dan kritik terhadap data-data yang dihasilkan oleh Bruner dalam karya-karyanya. Terutama tentang instrumentalisme bahasa.

2. Relevansi

Relevansi memiliki makna hubungan atau keterkaitan¹⁵. Istilah ini digunakan ketika mencari ketersesuaian antara satu konsep dengan realitas yang terjadi. JS Badudu dan Muhammad Zain mendefinisikan relevansi dengan kesesuaian, kecocokan, hubungan, kaitan usul dengan kenyataannya harus ada agar dapat dilaksanakan¹⁶. Dalam perbendaharaan kata-kata ilmiah ada istilah korelasi dan relevansi. Perbedaan di antara keduanya adalah letak keterkaitan sumber dengan objek yang dihubungkannya. Korelasi cenderung keterkaitan antara satu konsep dengan realita atau objek yang hampir linier sedangkan relevansi hampir tidak memiliki hubungan linier itu.

Dalam konteks penelitian ini penulis hendak meneliti relevansi dari pemikiran seorang psikolog kebangsaan Amerika bernama Jerome Bruner terhadap pendidikan bahasa Arab. Titik relevansi ini terletak pada upaya penulis dalam menarik pandangan psikologi Bruner terhadap pendidikan bahasa Arab.

Dalam hal penelitian, ada tiga jenis relevansi yang sering digunakan untuk keperluan dalam penulisan karya ilmiah. Ketiga jenis tersebut adalah sebagai berikut.

¹⁵ Suharsosno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV Widya Karya, 2009), hlm. 380. Lihat juga Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Alumni, 2005), hlm. 560

¹⁶ JS Badudu dan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1151

a. Relevansi teoritis

Relevansi ini terjadi manakala seorang peneliti menyajikan secara lengkap implikasi teoritis dari sebuah penelitian dengan tujuan untuk meyakinkan penguji pada kontribusi ilmu pengetahuan maupun dalam teori yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian

b. Relevansi manajerial

Peneliti menyampaikan berbagai relevansi terhadap suatu kebijakan yang diterapkan dan mampu diinterkoneksi dengan berbagai temuan dalam hasil-hasil penelitian. Relevansi ini dapat memberikan suatu hal yang praktis dalam hal manajemen.

c. Relevansi metodologis

Relevansi ini bersifat operasional dan mampu menyajikan refleksi seorang peneliti mengenai metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian. Relevansi ini juga menunjukkan kepada kita bahwa sebuah penelitian mampu menyajikan pendekatan-pendekatan yang bisa dipakai dalam sebuah penelitian lanjutan dan penelitian lain dalam fungsi mempermudah atau meningkatkan mutu dari penelitian itu sendiri.

Dari ketiga penjelasan relevansi di atas, maka penelitian ini memiliki kaidah relevansi di tataran teoritis dan metodologis. Hal ini

dapat terlihat dari bagaimana penelitian ini akan melihat sejauh mana implikasi teori seorang psikolog bernama Bruner terhadap metode pengajaran bahasa Arab. Di samping itu, penelitian ini akan mencoba menemukan formulasi metodologi pengajaran bahasa Arab pada zaman kontemporer saat ini dengan berpijak pada teori instrumentalisme Bruner.

3. Pengajaran Bahasa Arab Kontemporer

Pengajaran adalah salah satu kegiatan bermuatan proses untuk sampai pada tujuan yang telah ditetapkan¹⁷. Hal ini memberikan pemahaman bahwa pengajaran adalah bagian integral dari suatu proses. Tiap-tiap pengajaran pasti akan memiliki tujuan sebagai targetnya. Tujuan suatu pembelajaran tersebut menjadi titik yang dikejar dari serangkaian proses yang berlaku. Sementara guru dan murid adalah pelaku dalam proses pengajaran tersebut.

Pengajaran juga dapat diartikan sebagai suatu tugas atau aktivitas yang diupayakan oleh seorang guru bersama muridnya. Konsepsi sebuah pengajaran menjadi salah satu hal yang harus disusun oleh sang guru. Hal ini karena dari konsep itulah yang nantinya akan diterapkan pada pengajaran tersebut. Orientasinya jelas untuk memperoleh pengetahuan dan menguasai kemahiran yang diperlukan¹⁸.

¹⁷Umi Latifah, "Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab di TK Islam Al-Furqon, Nitikan, Yogyakarta", Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 25, t.d.

¹⁸ Sarina, "Definisi Pengajaran dan Pembelajaran", Sarinapraktikum.blogspot.com Diakses pada 5 Mei 2014

Sementara istilah “belajar” sendiri pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi seorang individu terhadap semua situasi yang ada di sekitarnya¹⁹. Proses ini melibatkan dua orang pelaku, yaitu siswa dan guru. Peran siswa adalah sebagai orang yang belajar. Sedangkan guru adalah suatu peranan bagi orang yang mengajar. Tindakan-tindakan guru inilah yang akan menjadi cerminan bagi siswa dalam proses belajarnya. Maka semestinyalah seorang guru senantiasa memberikan sebuah teladan yang baik kepada para siswanya.

Adapun kata “kontemporer” dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah *pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini* atau *dewasa kini*²⁰. Secara umum kata kontemporer menjelaskan segala sesuatu yang bersifat kekinian. Kondisi ini terbebas dari belenggu-belenggu dari era atau zaman sebelumnya.

Relevansi “kontemporer” dengan keilmuan adalah suatu masa di mana keilmuan berjalan bersama teknologi. Perpaduan ini tidak hanya terjadi dalam ilmu-ilmu eksakta, melainkan juga teraplikasi dalam ilmu-ilmu sosial dan ilmu agama. Beberapa pengetahuan yang dihasilkan dari masa-masa kontemporer ini adalah teknologi rekayasa genetika dan teknologi informasi.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengajaran bahasa Arab yang berlangsung saat ini harus dipadukan dengan kemajuan teknologi juga.

¹⁹Rusman, “*Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*”, (Jakarta: Rajagrafindo 2010) hlm. 1

²⁰Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 850

Hal ini sejatinya telah menjadi tuntutan yang harus ada. Sebab teknologi telah berkembang cukup pesat saat ini. Kemajuan ini seharusnya menjadi angin segar bagi pembelajaran bahasa Arab.

Adapun terkait dengan metodologi pembelajaran bahasa, Syamsuddin Asyrofi dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* mengemukakan beberapa contoh metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab. Berikut adalah beberapa metode yang disampaikan tersebut.

a. Metode Gramatika-Terjemahan

Metode ini memiliki pemahaman bahwa mempelajari suatu bahasa dapat memberikan penguatan dalam segi kemampuan berpikir logis, memecahkan suatu permasalahan dan sebuah penghafalan. Setiap siswa dimotivasi untuk dapat menghafalkan teks-teks klasik berbahasa asing (bahasa Arab) yang terjemahannya adalah dalam bahasa siswa sendiri.

b. Metode Langsung

Metode ini memiliki orientasi pada aspek praktis suatu bahasa. Suatu bahasa harus dapat dikomunikasikan dan diucapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana penggunaan bahasa ibu. Sebenarnya metode ini adalah suatu respon ketidakpuasan terhadap metode pertama. Di mana metode pertama mempelajari bahasa hanya berfokus pada struktur dan gramatikalnya saja. Sementara bagi

pandangan yang menggunakan metode kedua ini memiliki asumsi bahwa hakikat berbahasa adalah menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara verbal.

c. Metode Membaca

Metode ini juga dilahirkan oleh karena ketidakpuasan terhadap dua metode sebelumnya. Penganut metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa tidak dapat bersifat multi-tujuan. Sementara kebutuhan realistik dari seorang siswa yang paling orientatif pada kebutuhannya adalah membaca.

d. Metode Audiolingual

Asumsi dari metode ini adalah bahwa mempelajari bahasa tidak lepas dari ujaran. Hal inilah yang menjadi dasar pandangan dari metode audiolingual. Bagi metode ini bahasa adalah suatu kebiasaan yang teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal pertama yang penting dalam pembelajaran bahasa adalah menggunakannya, bukan segala hal tentang atau yang berkaitan dengan bahasa tersebut.

e. Metode Komunikatif

Metode ini memiliki pandangan bahwa penguasaan bahasa tidak hanya terpaku pada empat kemahiran. Melainkan sampai pada tataran penggunaan komunikasi yang lebih luas lagi sesuai dengan peran dari partisipan, situasi dan tujuan interaksi. Minat pelajar

menjadi suatu hal yang benar-benar diperhatikan dalam menjalankan metode ini.

f. Metode Elektik

Metode elektik merupakan metode gabungan. Metode ini menginsafi bahwa tidak ada metode yang begitu ideal dalam pengajaran. Setiap metode akan melahirkan kekurangan dan kelebihanannya sendiri-sendiri. Akhirnya metode ini lebih berorientasi pada kondisi geografis pembelajaran dan pragmatismenya. Sehingga metode apapun dapat dielaborasi sesuai situasi dan kondisinya masing-masing.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebuah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan (deskripsi) dan menganalisis fenomena atau aktivitas sosial baik itu secara individu maupun kelompok²¹. Penelitian model kualitatif mensyaratkan kreatifitas dalam berpikir yang disertai dengan sikap kritis dan penuh kehati-hatian. Jelas hal ini untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan data-data yang diperoleh.

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya 2012) hlm. 60

Oleh karena itu penelitian ini bersifat *analitis-interpretatif*. Analisis data adalah kegiatan pengorganisasian terhadap data-data dan segala sumber yang dikumpulkan menjadi bahan penelitian. Sedangkan interpretasi adalah ikhtiar peneliti dalam memberikan makna terhadap data-data yang telah diorganisasikan sebelumnya²².

Di samping itu penelitian ini juga bersifat studi pustaka (*Library Research*). Di mana penelitian ini menggunakan buku-buku, majalah, artikel dan lain-lain dalam mengumpulkan data-datanya. Tentunya sumber-sumber tersebut adalah sumber yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitis²³.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Pendekatan *filosofis*, pendekatan ini dimungkinkan untuk mengetahui bagaimana pola dan konstruksi berpikir Jerome Bruner dalam teori instrumentalismenya dalam bidang bahasa. Hal ini menjadi penting untuk memahami genealogi pemikiran pendidikannya.

²² A. Bambang Setyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Metode Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 255

²³ Abdul Khalik Al-Ayyubi, "Pemikiran Muhammad Syahrur dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Bahasa Arab: Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis", Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012), hlm. 38, t.d.

- b. Pendekatan *historis* atau yang lebih dikenal dengan *intellectual history research*, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji beberapa data terkait sejarah hidup dan pemikiran dari seorang tokoh bernama Jerome Bruner dan poin-poin pemikirannya. Khususnya pemikiran Bruner dalam bidang bahasa. Lebih dari itu pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hal ihwal tentang pemikiran Bruner yang bisa berselaras dengan konteks sosial pada saat itu.

Hal ini karena lahirnya sebuah pemikiran, tidak akan terlepas dari konteks sosial dan lingkungan pada masa sang empunya tersebut hidup²⁴.

- c. Pendekatan *Psikolinguistik*, pendekatan ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara pemikiran-pemikiran Bruner dengan pendidikan bahasa Arab saat ini. Hal ini karena Bruner adalah sosok yang sedikitnya menganut madzhab kognitifis dalam bidang psikolinguistik.

3. Metode Penelitian

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Melalui metode ini penulis akan mengungkap faktor-faktor sosio-historis lahirnya pemikiran Bruner. Kemudian penulis akan mencoba menggunakan metode hermeutika dalam

²⁴ Nyong Eka Teguh Iman Santosa, *Sejarah Intelektual: Sebuah Pengantar*, (Sidoarjo: Uruanna Books, 2014), hlm. 62

mengungkap bagaimana relevansi antara pemikiran instrumentalisme Brunner dengan pendidikan bahasa Arab sendiri saat ini.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Beberapa data primer yang dijadikan sumber oleh peneliti adalah beberapa karya yang ditulis oleh Brunner sendiri. Di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1). Jerome S Brunner, *The Process of Education*, (New York: Vintage, 1960)
- 2). Jerome S Brunner, *Toward a Theory of Instruction*, (New York: Norton, 1966)
- 3). Jerome S Brunner, J. Goodnow dan G.A. Austin, *A Study of Thinking*, (New York: Wiley, 1956).
- 4). Jerome S Brunner, Olver dan Greenfield, *Studies in Cognitive Growth*, (New York: Wiley, 1966).

b. Data Sekunder

Data sekunder ini akan diambil oleh peneliti dari beberapa sumber seperti majalah, surat kabar atau buku-buku yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber primer di atas.

5. Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh akan dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Apabila semua data telah terkumpul dan dianggap telah

mencukupi untuk syarat penelitian maka peneliti akan mengambil kesimpulan dengan cara reflektif deduktif – induktif.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan sebelumnya mengenai gambaran penelitian ini. Maka peneliti akan mengemukakan pembahasan penelitian melalui beberapa bab yang telah tersusun sesuai sistematikanya. Hal ini tentu agar penelitian ini lebih bersifat sistematis dan mem permudah pula peneliti dalam menjabarkannya.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang biografi Jerome S Brunner dan karyakaryanya. Dalam bab ini pula peneliti akan mengemukakan beberapa pemikiran Brunner dalam beberapa disiplin ilmu yang digelutinya seperti psikologi, pendidikan dan bahasa.

Bab ketiga adalah pembahasan yang di dalamnya terkandung jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, yaitu tentang deskripsi teori instrumentalisme Brunner sendiri dan relevansinya terhadap pengajaran bahasa Arab kontemporer.

Bab keempat merupakan bagian akhir yang di dalamnya tercantum kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar pustaka yang merupakan sumber rujukan dalam penyusunan skripsi. Hal ini guna mempermudah para

pembaca untuk meneliti lebih lanjut. Begitu juga beberapa lampiran pendukung yang penulis ikut sertakan di halaman belakang penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teori Instrumentalisme Bruner

Teori instrumentalisme Bruner adalah salah satu teori dalam disiplin ilmu psikolinguistik yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Paham ini secara tajam berseberangan dengan paham determinisme bahasa yang menyatakan bahwa bahasa adalah salah satu syarat untuk mempersepsi, berpikir dan merasakan.

2. Relevansi Teori Instrumentalisme Bruner dengan Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer

Kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab kontemporer, teori instrumentalisme Bruner memiliki hubungan relevansi yang cukup kuat dalam model pembelajaran *learning by doing* dan *contextual teaching and learning*. Bruner mengatakan bahwa pembelajaran bahasa harus berbanding lurus dengan aksinya. Selanjutnya Bruner mengembangkan model belajar tersebut dengan konsep perluasan eksplisitas Bahasa Arab dan meninggalkan ketergantungan pada satu konteks bahasa tersebut. Di samping itu Bruner juga menyetengahkan tiga kecakapan dalam berbahasa yaitu kecakapan linguistik, kecakapan komunikasi dan kecakapan analisis. Oleh karena itu Instrumentalisme yang digagas Bruner ini memiliki relevansi yang sangat kuat untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab kontemporer.

B. Saran

Bagi para praktisi pengajar bahasa Arab disarankan untuk memasukan model *learning by doing* dan *contextual teaching and learning* dalam daftar model pembelajaran di kelas sebagaimana rekomendasi dari teori instrumentalisme Bruner di atas. Karena hal ini sungguh sangat membantu perkembangan anak dalam proses belajarnya, khususnya bidang pelajaran bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala kekuatan yang telah dianugerahkan-Nya, sehingga peneliti dapat bertaubat dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berbagai keterbatasan yang mengitarinya.

Namun peneliti hanya makhluk biasa yang suda pasti tidak luput dari salah, sehingga peneliti masih mengakui masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik dari sisi penulisan maupun dalam hal penyajian ataupun dari sisi yang lain. semua kesalahan semata-mata datang dari pribadi penulis sendiri, tetapi segala kebenaran mutlak datang dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Robbie Tapia. *Child Psychoteraphy: Integrating Developmental Theory Into Clinical Practice*. New York: Springer Publishing Company, 2012
- Agung, Leo dan T. Suparman. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak, 2012
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Alfiah, Nida. *Pembelajaran Fikih Kelas IX Ditinjau Dari Teori Belajar Konstruktivisme Bruner Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Bermakna di MAN 2 Wates*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Aloliliweri. *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Armstrong, Karen. *Awal Sejarah Tuhan* (terj.). Bandung: Mizan, 2007
- Asyrofi, Syamsudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press, 2010
- Badudu, JS dan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Bakhurst, David and Stuart G, Shanker. *Jerome Bruner: Language, Culture and Self*. London, Sage Publications, 2001
- Bambang, A. Setyadi. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Metode Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Blackburn, Simon. *Kamus Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Brameld, T. *Patterns of Educational Philosophy: Divergence and Convergence in Culturalogical Perspective*. Newyork: Rinehart and Winston, 1971
- Bruner, J. *The Culture of Education*. Cambridge: Harvard University, 1996
- Bruner, Jerome. *Acts of Meaning*. Cambridge: Harvard University Press, 1990
- Bruner, Jerome. *Actual Minds Possible Worlds*. Cambridge: Harvard University Press, 1986

- Bruner, Jerome. *Actual Minds, Possible Worlds*. Cambridge, Harvard University Press, 1986
- Bruner, Jerome. *Child's Talk: Learning to Use Language*. Cambridge: Oxford University Press, 1983
- Bruner, Jerome. *Child's Talk: Learning to Use Language*. London: Oxford University Press, 1983
- Bruner, Jerome. *The Process of Education: A Landmark in Educational Theory*. Cambridge: Harvard University Press, 1960
- Budiono. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alumni, 2005
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2014
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rhineka Cipta Cet. II, 2009
- D., Christopher Green. *Classics in the History of Psychology: Value and Need as Organizing Factors in Perception (1947) Jerome S. Bruner and Cecile C. Goodman*. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 42,33-34.
- Dewa, I Putu Sujana dan Muhammad Rohmadi. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Dikson, Paul. *A Stunning book that captures the excitement and angst of the dawning of the space age.* *Dollas Morning News*. United States of Amerika: Walker Publishing Company, 2001
- Eka, Nyong Teguh Iman Santosa. *Sejarah Intelektual: Sebuah Pengantar*. Sidoarjo: Uruanna Books, 2014
- Faiz, Fahrudin Faiz. *Hermeneutika Al-Qur'an: Tema-Tema Kontroversial*. Yogyakarta: eLSAQ Cet. V, 2011
- Greenfield, Patricia. *Jerome Bruner: The Harvard Years*. *Human Development* 1990 : 33
- Greenfield, Patricia. *Jerome Bruner: The Harvars Years*. *Human Depelopment* 1990: 33.
- H., Dale Schunk, *Learning Theories: an Educational Perspective*, Edisi VI Penterj. Eva Hamidah, Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

- Hidayat, Ara dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Irham, Muhammad dan Novan Ardi Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Jaenudin, Cecep. *Pengajaran Bahaasa Arab di TK Islam Terpadu Salman Al-Farisi 1 Umbulharjo Yogyakarta: Tinjauan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2014
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, 2008
- Khitti, Phillip H. . *History of The Arabs*. Yogyakarta: Serambi Cet. 1, 2010
- Khoiriatul, Dewi Mushlihah. *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunung Kidul*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Kholik, Abdul Al-Ayubi. *Pemikiran Muhammad Syahrur dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Bahasa Arab (Telaah Kritis Perspektif Metodologis)*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kinnes, T. *Jerome Bruner-tableau, Jerome S. Runer's Career and Some His Idea*. Di akses pada 10 januari 2015 dari <http://oaks.nvg.org/jerome-bruner.html>.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: UI Press, 1987
- L., Melvin Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa, 2012
- Latifah, Umi. *Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab di TK Islam Al-Furqon, Nitikan, Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Lewin, G. (n.d.), *Constructivist: Major theoretical themes in Bruner's writing*. Santa Barbara City College: Disabled Students Programs. <http://www.west.net/~ger/OrieOntation/constructivist.html>. Di akses Pada Tanggal 10 Januari 2015.
- Ma'rifatun, Rizki. *Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Matematika SMP Kelas VIII Berbasis Tahab Berpikir Van Hiele Dan Teori Bruner Pada*

- Materi Balok*. Skripsi Sarjana Pendidikan matematika. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Martini, Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor, Ghalia Indonesia 2013
- Masitoh. *Konstruktivisme dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SD Islamiyyah Warung Boto Yogyakarta)*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Masseria, Cristina, Rachel Irwin. *The London School of Economics and Political Science: Primary Care in Europe*.
- Matsumoto, David. *Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Muin, Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru
- Muzairi. *Filsafat Umum*. Yogyakarta: Teras, 2009
- N. Robert Seel. *Reference Work Entry: Encyclopedia of the Science of Learning Bruner*. Di akses pada 10 januari 2015. <http://link.springer.com/referenceworkentry/.html>.
- Narrative Psychology. *Teories and Key Figures Jerome Saymour Bruner*. Di akses pada 10 januari 2015 dari https://web.lemoyne.edu/hevern/narpsych/nr-theorists/bruner_jerome_s.html.
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Nur, Moh Hadi. *Relevansi Konsep Pedagogik Ibnu Khaldun Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (Perspektif Metodologis)*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Poespoprodjo. *Logika Scientifika: Pengantar Dialektika dan Ilmu*. Bandung: Pustaka Grafika, 2007
- Poespoprodjo. *Logika Scientifika: Pengantar Dialektika Ilmu*. Bandung: Pustaka Grafika Cet.II, 2007
- Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2008

- Raymond, Prytherch John. *Harrod's librarians' glossary and reference book : a directory of over 10,200 terms, organizations, projects and acronyms in the areas of information management, library science, publishing and archive management*, edisi ke-10. Aldershot, Hants, England; Burlington, VT: Ashgate, 2005
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo, 2010
- Sarina. "Definisi Pengajaran dan Pembelajaran", Sarinapraktikum.blogspot.com Diakses pada 5 Mei 2014
- Stricland, Bonie. *The Gale Encyclopedia of Psychology*. Second Edition. United States: Gale Group, 2001
- Sugiyono dan Haryanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011
- Suharsosno dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya, 2009
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2012
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thaes Sampai Chapra*. Bandung: Rosda, 2013
- Takaya, Keiichi. *Jerome Bruner's Theory of Education: from Early Bruner to Later*. Bruner Vol.39/1,1-19,2008
- Ver, J.W.M. Haar, *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010
- Yusuf, Mundzirin dkk. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

CURRICULUM VIATE

A. Data Pribadi

Nama : H. Manan Syah Putra Nasution
Tempat Tanggal Lahir : Parbangunan, 11 Mei 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 24 tahun
Tinggi, Berat Badan : 173 cm, 90 Kg
Agama : Islam
Alamat : Jln Raya Medan – Padang Ds. Parbangunan
Kec, Mandailing Natal Prov, Sumatera Utara
Status : Belum menikah
Telepon : 081225056976
Email : tsiqoh.mn@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

1998 – 2003 : SDN 112 Parbangunan
2003 – 2006 : SLTP Darul Hufazh Salafiyah al-Wustho
2006 – 2007 : MA Darul Hufazh
2007 – 2010 : Daarussalam Gontor
2010-2011 : MAN Panyabungan

C. Pengalaman Organisasi

2012 – 2013 : Ketua Umum HMI MPO Komisariat FITK UIN Suka
2014- 2015 : Ketua Umum HMI MPO Korkom UIN Suka
2015 – 2016 : Ketua Bid. Eksternal HMI MPO Cabang Yogyakarta
2014 - 2015 : Ketua Dewan Pembina Pusat Parta Demokrasi
Mahasiswa